

SKRIPSI

**PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM MENCEGAH
RISIKO KREDIT PADA PT. BANK BRI CAB. PADANG**

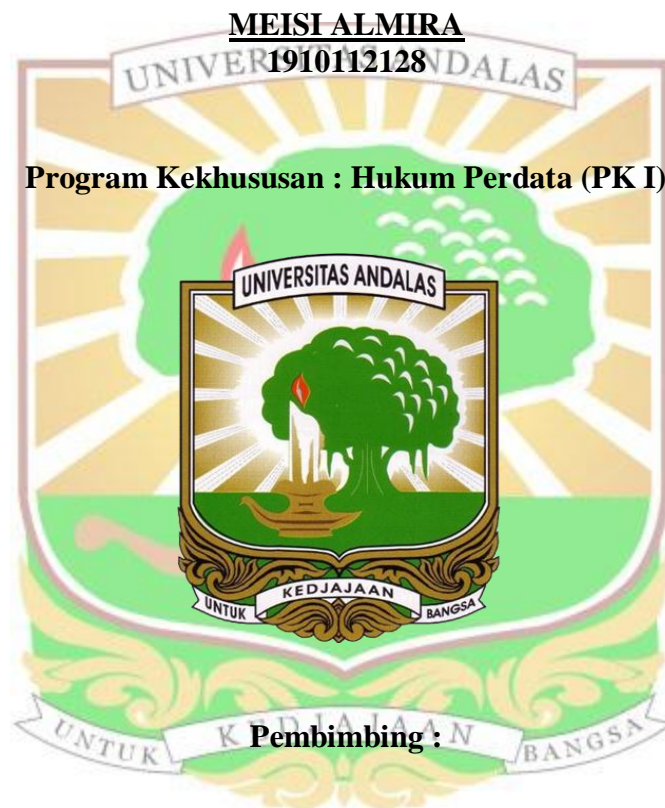
*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh :

MEISI ALMIRA

1910112128

Program Kekhususan : Hukum Perdata (PK I)



Pembimbing :

Dahlil Marjon, S.H., M.H

Andalusia., S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

No.Reg : 4/PK-I/III/2024

ABSTRAK

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Semakin kompleksnya risiko bagi kegiatan bank, terutama pada kegiatan kredit maka bank wajib mengambil langkah-langkah persiapan pelaksanaan pengelolaan risikonya melalui penerapan manajemen risiko yang akan mendukung efektivitas kerangka pengawasan bank berbasis risiko. Peningkatan fungsi pengawasan oleh dewan direksi dan dewan komisaris serta fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dimaksudkan agar aktivitas usaha yang dilakukan oleh bank tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan bank atau yang dapat mengganggu kelangsungan usaha bank. Rumusan masalah yang akan diteliti adalah : (1) Bagaimana penerapan manajemen risiko dalam mencega risiko kredit pada PT. Bank BRI Cabang Padang. (2) Bagaimana hambatan dalam penerapan manajemen risiko dalam mencegah risiko kredit pada PT. Bank BRI Cabang Padang. Penelitian ini dilakukan dengan cara metode yuridis empiris. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan penerapan manajemen risiko, Bank BRI Cabang Padang menerapkan beberapa aktivitas, yaitu melakukan pengawasan aktif oleh direksi melalui komite yang berada dibawahnya, pengawasan aktif dewan direksi dilakukan melalui rapat yang dilakukan secara rutin, melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang dilakukan secara teliti sebelum diberikannya kredit kepada nasabah, adanya kecukupan kebijakan dan prosedur dalam pemberian kredit atau pembiayaan, serta meningkatkan kemampuan bank dalam pengelolaan kredit bermasalah. Hambatan dalam penerapan manajemen risiko pada PT. Bank BRI Cabang Padang berasal dari sumber daya manusia yang melakukan pemantauan terhadap penerapan manajemen risiko masih relatif kurang siap. Kualifikasi sumber daya manusia yang belum jelas yang mneyebabkan belum adanya kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang ada di bank sehingga proses pengawasan internal yang ada di bank belum sesuai dengan pedoman manajemen risiko. Selain itu, itikad baik dari para debitur dalam pengembalian dana juga kerap menjadi penghambat dalam menjalankan penerapan manajemen risiko pada Bank BRI Cabang Padang

Kata Kunci : Bank, Manajemen Risiko, Kredit